

JPRO

Vol. 5 No. 1 Tahun 2024

E-ISSN: 27755967

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN,
DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENABUNG
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG)**

Edofahnni Febriliantino¹, Ika Indriasari², M. Fadjar Darmaputra³
Universitas PGRI Semarang, Indonesia^{1,2,3}

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Edofahnni Febriliantino

E-mail: fahnniedo93@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to investigate and assess the impact of financial literacy, financial efficacy, financial behavior, and demographic characteristics on saving decisions (using a case study of management students at PGRI University Semarang). The descriptive research method was used in this study. The research population consisted of all UPGRIS students from the Faculty of Economics and Business, Class 2019-2021. The sample in this study was 100 respondents, and the sampling strategy utilized in the research was purposive sampling, which meant that subjects were chosen not based on stratification, randomness, or regionality, but on the existence of a specific purpose. This study's data gathering method was a questionnaire distributed to 100 management students at PGRI University Semarang between 2019 and 2021. According to the study's findings, financial literacy and demographic characteristics have a large positive effect on the decision to save, whereas financial efficacy and financial conduct have a significant negative effect.*

Keywords: *financial literacy, financial efficacy, financial behavior, demographic factors and saving decisions*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, perilaku keuangan, dan karakteristik demografi terhadap keputusan menabung (menggunakan studi kasus pada mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang). Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa UPGRIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, dan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, artinya subjek dipilih bukan berdasarkan stratifikasi, keacakan, atau kedaerahan, melainkan adanya tujuan tertentu. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang pada tahun 2019 hingga 2021. Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan dan karakteristik demografi mempunyai pengaruh positif yang besar terhadap keputusan menabung, sedangkan efikasi keuangan dan perilaku keuangan mempunyai dampak negatif yang signifikan.*

Kata kunci: *literasi keuangan, efikasi keuangan, perilaku keuangan, faktor demografi dan keputusan menabung*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENABUNG (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG)

1. PENDAHULUAN

Menabung merupakan suatu cara untuk mengajarkan seseorang untuk berhemat dengan mengelola sumber dayanya dengan baik agar kebutuhannya di masa depan dapat terpenuhi. Menabung juga dapat membawa manfaat bagi negara dengan membantu berkembangnya investasi yang pada gilirannya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Menabung bisa dilakukan siapa saja bahkan mahasiswa, pada umumnya mahasiswa menabung karena agar bisa meminimalisir keuangan atau menghindari pengeluaran yang tidak terduga terutama mahasiswa yang bergelut dengan masalah ekonomi akan sangat besar kemungkinannya untuk melakukan kegiatan menabung. Pada saat ini mahasiswa mayoritas memiliki buku tabungan, tetapi jarang digunakan untuk menabung melainkan hanya untuk kebutuhan menerima uang saku dari orangtua, berbeda hal dengan masyarakat umum. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa siswa dengan literasi keuangan yang kuat akan mampu membuat keputusan menabung yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menabung secara teratur sangat penting karena dapat memenuhi kebutuhan di masa depan. Dalam keadaan tertentu, generasi milenial akan menghadapi tantangan finansial jika tidak menabung. Oleh karena itu, generasi milenial harus memahami pengelolaan uang atau yang sering disebut dengan literasi keuangan, atau memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai besarnya pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan serta produk dan layanannya yang ditentukan oleh faktor ukuran indeks (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Efikasi finansial antara lain mempengaruhi keputusan menabung. Menurut Bhaskara (2017), efikasi finansial merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola dana dengan baik. Konsep efikasi finansial mirip dengan konsep efikasi diri, hanya saja diterapkan pada sektor keuangan.

Faktor demografi merupakan ciri-ciri yang melekat pada diri manusia dan membedakannya dengan orang lain. Faktor demografi meliputi pendapatan, usia, jenis kelamin, pengalaman pendidikan, dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENABUNG (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG)

Diperkirakan bahwa dengan memiliki literasi keuangan yang kuat, kemandirian keuangan, perilaku keuangan, dan karakteristik demografis, seseorang dapat membuat pilihan tabungan yang optimal.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka-angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel yang timbul diperusahaan yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penyebaran kuesioner. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 orang. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dengan skala Likert digunakan sebagai alat penelitian. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi tradisional yang meliputi uji normalitas, uji multikorelasi, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji determinasi.

3. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan analisis regresi berganda. Peneliti menggunakan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t untuk melakukan analisis regresi berganda ini. Temuan pengujian analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut ini.

Table 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan Variabel	Uji Model			Uji Hipotesis			
	Adj R2	F	Sig	Coef	T	Sig	Ket
Model	$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$						
Literasi keuangan terhadap keputusan menabung				0,323	8,491	0,000	Hipotesis Diterima

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENABUNG (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG)

Efikasi terhadap menabung	keuangan keputusan				-0,078	-2,031	0,045	Hipotesis Ditolak
Perilaku terhadap menabung	keuangan keputusan				-0,283	-2,956	0,004	Hipotesis Ditolak
		0,861	146,841	0,000				
Faktor terhadap menabung	demografi keputusan				0,670	6,524	0,000	Hipotesis Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2023

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung

Pengujian statistik pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa uji t bersifat searah, dengan nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 0,323. Berdasarkan temuan tersebut maka H1 diterima yang berarti literasi keuangan mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap keputusan menabung Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang. Selain itu, seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, maka semakin meningkat pula keputusan menabung pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang.

Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil pengujian statistik pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa uji t searah yaitu nilai signifikan pada variabel efikasi keuangan sebesar 0,045 < 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar -0,078. Temuan ini menunjukkan bahwa H2 ditolak; Hasil temuan menunjukkan bahwa efikasi finansial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang. Sehingga semakin menurun efikasi keuangan justru semakin meningkat keputusan menabung Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil pengujian statistik pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa uji t searah yaitu nilai signifikan pada variabel

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENABUNG (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG)

perilaku keuangan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai koefisien beta sebesar $-0,263$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, sehingga perilaku keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang. Sehingga semakin meningkat perilaku keuangan semakin menurun keputusan menabung Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang.

Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Menabung

Hasil uji statistik pengaruh faktor demografi terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa uji t menunjukkan arah yang sama, dengan nilai signifikansi untuk variabel faktor demografi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien beta sebesar $0,670$. Berdasarkan temuan tersebut maka diakui H4 dan karakteristik demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
- 2) Efikasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan menabung pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
- 3) Perilaku keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan menabung pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
- 4) Faktor Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
- 5) Literasi keuangan, efikasi keuangan, perilaku keuangan dan faktor demografi dapat menjelaskan terhadap keputusan menabung sebesar $0,861$ atau $86,1\%$, sedangkan sisanya $13,9\%$ keputusan menabung dipengaruhi atau dijelaskan faktor lain di luar model penelitian ini.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENABUNG (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG)

6. REFERENSI

- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2
- Bhaskara, widhyasto. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Margaretha, F and Pambudhi, R.A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 17, No. 1 hal 76-85
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. www.ojk.go.id